

Kajian:
Pembelajaran PPKn

DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP KARAKTER REMAJA DI SMA NEGERI RANTAU UTARA KABUPATEN LABUHANBATU

Siti Zahara Saragih¹, Junita², Sri wahyuni³, Sugita April⁴

FKIP Universitas Labuhanbatu, Sumatera Utara, Indonesia

Mail: sitizaharasaragih429@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak globalisasi terhadap karakter pada remaja di SMA Negeri 1 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017, Menunjukkan banyak siswa siswi yang sering mengikuti perkembangan zaman dari globalisasi, terutama mengenai aspek pakaian, aspek perilaku, makanan/minuman, serta aspek teknologi. Setelah diteliti siswa siswi SMA Negeri 1 Rantau Utara banyak yang mengikuti gaya berpakaian yang mengikuti tren masak ini, banyak yang hamil diluar nikah, terbiasa dengan makanan-makanan yang berasal dari luar negeri, menggunakan teknologi untuk hal-hal yang tidak penting. Contohnya, melihat fidio-fidio forno, facebook, banyak yang bermalasan akibat sudah dimanjakan oleh komputer atau laptop serta android. maka dari itu dengan adanya penelitian ini, penelitian berharap Guru dapat mengarahkan siswa-siswi SMA Negeri 1 Rantau Utara agar dapat mengikuti globalisasi untuk hal-hal yang positif.

Kata Kunci: Globalisasi, karakter remaja,

Kajian:
Pembelajaran PPKn

PENDAHULUAN

Dampak globalisasi saat ini telah kita rasakan misalnya dengan adanya kemajuan dalam bidang transportasi dan telekomunikasi yang perkembangannya begitu pesat, mulai dari awal kemunculan telegraf hingga zaman sekarang yang tidak bisa lepas dari teknologi internet. Globalisasi bagaikan pisau bermata dua, kehadirannya tidak hanya memberikan manfaat yang besar tetapi bisa juga berdampak negatif. Oleh karena itu, kita harus bisa mengoptimalkan dampak baiknya dan meminimalisir dampak buruknya bagi kehidupan dunia. Berdampak negatif. Oleh karena itu, kita harus bisa mengoptimalkan dampak baiknya dan meminimalisir dampak buruknya bagi kehidupan dunia. Tenjadinya globalisasi secara rutin juga melalui tahapan dipartisi baik di dalam kelompok atau orang, yang akan kita dapat rincikan sebagai mengambil setelah:

1. Globalisasi dalam tahap Diri
2. Globalisasi di Family sebuah Masyarakat, termasuk RT, RW, Desa, Kecamatan, Kota, Kabupaten, Provinsi, pulau, negara, dan Internegara.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif atau *Library research* menggunakan studi lapangan. Tempat penelitian adalah tempat di mana penelitian dilakukan, adapun tempat penelitian yaitu di SMA Negeri 1 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada Bulan Juni sampai bulan Agustus 2017. Dari keseluruhan siswa kelas X, XI-IPA, XI-IPS, XII-IPA dan XII-IPS yang berjumlah 1.114 orang diambil data sampel penelitiannya dengan perhitungan persentase 5% dari jumlah siswa tiap kelas. Maka diperoleh hasil 60 orang yang menjadi sampel menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan seperti observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan dari penyebaran angket setelah di analisis diperoleh perhitungan respondens dari pertanyaan yang diberikan yakni 53%, respondens menjawab “selalu”, 19,11% menjawab “sering”, 25,67% respondens menjawab “kadangkadang”, dan 2,22% menjawab “tidak pernah”. Maka dapat di interpretasikan bahwa dampak globalisasi terhadap karakter remaja SMA Negeri I Rantau Utara “tinggi”

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Fenomena globalisasi yang sedang dihadapkan oleh umat manusia semenjak abad ke-20 dapat ditandai oleh beberapa hal, di antaranya adalah (Yaya, 1998:98) :

1. Arus Etnis ditandai dengan mobilitas manusia yang tinggi dalam bentuk imigran, turis, pengungsi, tenaga kerja dan pendatang. Arus manusia ini telah melewati batas-batas teritorial negara.
2. Arus Teknologi ditandai dengan mobilitas teknologi, munculnya multinational corporation dan

**Kajian:
Pembelajaran PPKn**

transnational corporation yang kegiatannya dapat menembus batasbatas negara.

3. Arus Keuangan yang ditandai dengan makin tingginya mobilitas modal, investasi, pembelian melalui internet penyimpanan uang di bank asing.
4. Arus Media yang ditandai dengan makin kuatnya mobilitas informasi, baik melalui media cetak maupun elektronik. Berbagai peristiwa di belahan dunia seakan-akan berada di hadapan kita karena cepatnya informasi.
5. Arus Ide yang ditandai dengan makin derasnya nilai baru yang masuk ke suatu negara. Dalam arus ide ini muncul isu-isu yang telah menjadi bagian dari masyarakat internasional.
Isu-isu ini merupakan isu internasional yang tidak hanya berlaku di suatu wilayah nasional negara.

Berdasarkan fenomena yang nampak pada globalisasi, dapat dijumpai adanya tanda-tanda yang dapat kita rasakan di dalam kehidupan sehar-hari tentang globalisasi sebagai berikut :

1. Meningkatnya perdagangan global.
2. Meningkatnya aliran modal internasional, diantaranya investasi langsung luar negeri.
3. Meningkatnya aliran data lintas batas, seperti penggunaan internet, satelit komunikasi dan telepon.
4. Adanya desakan berbagai pihak untuk mengadili para penjahat perang di Mahkamah Kejahatan Internasional (*International Criminal Court*), dan adanya gerakan untuk menyerukan keadilan internasional.
5. Meningkatnya pertukaran budaya (*cultural exchange*) internasional, misalnya melalui ekspor filmfilm *Hollywood and Bollywood*.
6. Menyebarluasnya paham multikulturalisme dan semakin besarnya akses individu terhadap berbagai macam budaya.
7. Meningkatnya perjalanan dan turisme lintas negara.
8. Berkembangnya infrastruktur telekomunikasi global.
9. Berkembangnya sistem keuangan global.
10. Meningkatnya aktivitas perekonomian dunia yang dikuasai oleh perusahaanperusahaan multinasional.
11. Meningkatnya peran organisasiorganisasi internasional, seperti WTO, WIPO, IMF, yangberurusan dengan transaksi-transaksi internasional.

Dampak Globalisasi Pada Karakter Remaja

Nilai-nilai karakter menurut Amirulloh (2015:64-65) adalah sebagai berikut :

1. Religius

Kajian:
Pembelajaran PPKn

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

2. Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

3. Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

4. Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

5. Kerja Keras

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

6. Kreatif

Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

7. Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

8. Demokratis

Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

9. Rasa Ingin Tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

10. Semangat Kebangsaan

Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

11. Cinta Tanah Air

Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

12. Menghargai Prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

13. Bersahabat atau Komunikatif

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

Kajian:
Pembelajaran PPKn

14. Cinta Damai

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

15. Gemar Membaca Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

16. Peduli Lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

17. Peduli Sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

18. Tanggung Jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Dampak Globalisasi

Menurut Muslich (2011:89) Arus globalisasi yang melanda seluruh dunia mempunyai dampak bagi bidang sosial budaya suatu bangsa. pada awalnya, globalisasi hanya dirasakan di kota-kota besar di Indonesia. namun dengan adanya kemajuan teknologi, komunikasi, informasi, dan transportasi globalisasi juga telah menyebar ke seluruh penjuru tanah air. Arus globalisasi yang penyebarannya sangat luas dan cepat tersebut membawa dampak positif dan negatif. Dampak positif dan negatif globalisasi antara lain sebagai berikut :

1. Meningkatkan etos kerja yang tinggi, suka bekerja keras, disiplin, mempunyai jiwa kemandirian, rasional, sportif, dan lain sebagainya.
2. Kemajuan teknologi menyebabkan kehidupan sosial ekonomi lebih produktif, efektif, dan efisien sehingga membuat produksi dalam negeri mampu bersaing di pasar internasional.
3. Tingkat Kehidupan yang lebih Baik.
4. Dapat memperoleh lebih banyak modal dan teknologi yang lebih baik.
5. Meluaskan pasar untuk produk dalam negeri.
6. Kemajuan di bidang teknologi, komunikasi, informasi, dan transportasi yang memudahkan kehidupan manusia.
7. Cepat dalam bepergian (mobilitas tinggi).
8. Mudah memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan.
9. Berkembangnya turisme dan pariwisata.
10. Meningkatkan pembangunan negara.

b. Dampak negatif globalisasi

Kajian:
Pembelajaran PPKn

1. Semakin mudahnya nilai-nilai barat masuk ke Indonesia baik melalui internet, media televisi, maupun media cetak yang banyak ditiru oleh masyarakat.
2. Semakin lunturnya semangat gotongroyong, solidaritas, kepedulian, dan kesetiakawanan sosial sehingga dalam keadaan tertentu atau darurat, misalnya sakit,kecelakaan, atau musibah hanya ditangani oleh segelintir orang.
3. Maraknya penyelundupan barang ke Indonesia.
4. Perusahaan dalam negeri lebih tertarik bermitra dengan perusahaan dari luar, Akibatnya kondisi industri dalam negeri sulit berkembang.
5. Terjadi kerusakan lingkungan dan polusi limbah industri.
6. Menghambat pertumbuhan sektor industri.
7. Terjadinya sikap mementingkan diri sendiri (individualisme)
8. Adanya sikap sekularisme yang lebih mementingkan kehidupan duniawi dan mengabaikan nilai-nilai agama.
9. Timbulnya sikap bergaya hidup mewah dan boros karena status seseorang di dalam masyarakat diukur berdasarkan kekayaannya.

Dampak Globalisasi Pada Karakter Remaja

a. Dampak Positif

1. Perubahan Tata Nilai dan Sikap Adanya modernisasi dan globalisasi dalam budaya menyebabkan pergeseran nilai dan sikap remaja ataupun masyarakat yang semula irasional menjadi rasional.
2. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi.
Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi masyarakat menjadi lebih mudah dalam beraktivitas dan mendorong untuk berpikir lebih maju.
3. Tingkat Kehidupan yang lebih Baik

Dibukanya industri yang memproduksi alat-alat komunikasi dan transportasi yang canggih merupakan salah satu usaha mengurangi penggangguran dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

b. Dampak Negatif

Menurut Willis, dampak negatif dari globalisasi adalah sebagai berikut :

- a. Pola Hidup Konsumtif Perkembangan industri yang pesat membuat penyediaan barang kebutuhan masyarakat melimpah. Dengan begitu masyarakat mudah tertarik untuk mengonsumsi barang dengan banyak pilihan yang ada.

Kajian:
Pembelajaran PPKn

b. Sikap Individualistik

Masyarakat merasa dimudahkan dengan teknologi maju membuat mereka merasa tidak lagi membutuhkan orang lain dalam beraktivitasnya. Kadang mereka lupa bahwa mereka adalah makhluk sosial.

c. Gaya Hidup Kebarat-baratan Tidak semua budaya Barat baik dan cocok diterapkan di

Indonesia. Budaya negatif yang mulai menggeser budaya asli adalah anak tidak lagi hormat kepada orang tua, kehidupan bebas remaja, dan lainlain.

d. Semakin lunturnya nilai-nilai politik yang berdasarkan semangat kekeluargaan musyawarah mufakat, dan gotong royong.

e. Semakin sedikit generasi muda yang melestarikan musik, tarian, dan budaya tradisional kita.

f. Remaja mengikuti cara berpakaian yang cenderung tidak memperlihatkan kesopanan.

g. Kesenjangan Sosial

Apabila dalam suatu komunitas masyarakat hanya ada beberapa individu yang dapat mengikuti arus modernisasi dan globalisasi maka akan memperdalam jurang pemisah antara individu dengan individu lain yang stagnan. Hal ini menimbulkan kesenjangan sosial. Dampak negatif tersebut sangat perlu diantisipasi dan ditanggulangi dari bahaya globalisasi, disamping dampak negatif yang dirasakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan ada Beberapa faktor yang menimbulkan globalisasi (Pendidikan Kewarganegaraan, 2012:67) yaitu:

1. Kemajuan metode yang lebih mendorong untuk spekulasi dan pelatihan.
2. Sedangkan menurut Aqib (2011:30) karakter diartikan sebagai kumpulan tata nilai yang mewujudkan dalam suatu sistem daya dorong yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang akan ditampilkan secara mantap.

Banyak diantara mereka sering mencoba sesuatu hal yang baru, meskipun mereka tidak mengerti tentang dampak positif dan negatifnya.

DAFTAR PUSTAKA

Atkinson & Atkinson. 2008. Pengantar PSikologi, edisi kesebelas. Batam :
Interaksara. Agus Sujanto, dkk, 2016. Psikologi

Kepribadian, Jakarta: Bumi Aksara, Cet. II.

Akbar, Reni, dkk, 2011. Kreativitas. Jakarta : PT. GRASINDO (Gramedia Widiasarana

Kajian:
Pembelajaran PPKn

Indonesia).

Chalijah Hasan, 2009. Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan, Surabaya : Al-Ikhlash.

Crain, William. 2012. Theories of Development : Concept and Applications, third edition. New Jersey :Prentice-Hall, Inc.

Deni al Asy'ari, Pendidikan dan Problema Moralitas Publik, datam: <http://www.imm.or.id>, 5 Mei 2008

Fuad, Ikhsan, 2015. Dasar-Dasar Kependidikan., Jakarta : Rineka Putra.

Hurlock, Elizabeth. B. 2010. Developmental Psychology A life-Span Approach, fifth edition. New Delhi :Tata McGraw-Hill Publishing Company Ltd.

Hall, Lindzey & Campbell. 2008. Theories of Personality, fourth edition. New York : John Wiley & Sons, Inc.

Mardiya. 2010. Kiat-kiat Khusus Membangun Keluarga Sejahtera. Jakarta : BKKBN Pusat.

Noor Siswanto. 2012. "Konvensi Hak Anak Sebagai Prinsip Perlindungan Anak". Makalah. Yogyakarta : Dinas Sosial Propinsi DIY.

Rachmah, Amy Julia. 2012. Pemanfaatan Situs Jejaring Sosial Sebagai Media Pembelajaran. EJPTI (Jurnal Elektronik Pendidikan Teknik Informatika).